

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi yang ada di Indonesia. Perseroan telah didukung oleh lebih dari 17.000 karyawan dan menjadi layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, *branding*, distribusi, keuangan, serta riset dan pengembangan. Sebagai perusahaan besar yang memiliki banyak investor, maka PT Kalbe Farma menjadi menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian atas analisa fundamental dan atas valuasi harga saham. Dengan demikian, diharapkan penulisan ini akan dapat memberikan manfaat kepada banyak orang terutama calon-calon investor maupun orang yang tertarik untuk berinvestasi pada PT Kalbe Farma Tbk.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama yang terkait analisis fundamental dan valuasi harga saham PT Kalbe Farma Tbk pada masa pandemi covid-19 yang meliputi (1) kondisi lingkungan bisnis perusahaan; (2) kondisi industri perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia; (3) gambaran umum terkait *competitive positioning* perusahaan dibandingkan dengan kompetitornya di sektor industri *healthcare*; (4) gambaran umum

terkait risiko perusahaan; (5) kondisi keuangan perusahaan; (6) nilai intrinsik perusahaan; (7) perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai intrinsik perusahaan; (8) dan rekomendasi terkait kebijakan investasi perusahaan.

Investasi adalah suatu komitmen untuk menanamkan dana pada periode tertentu untuk mendapatkan pembayaran di masa depan sebagai kompensasi bagi investor untuk (1) waktu selama dana diinvestasikan; (2) tingkat inflasi yang diharapkan; dan (3) ketidakpastian pembayaran di masa depan (Reilly & Norton, 2007). Investasi terdiri dari investasi dalam bentuk aktiva riil (*riil assets*) seperti tanah, emas, dan barang berharga lainnya atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*) yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Fama (1974) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi perusahaan sangat penting karena digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimumkan kemakmuran.

Covid-19 secara resmi telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai sebuah pandemi yang melanda lebih dari 150 negara di dunia. Keberadaan covid-19 mengubah dunia dalam berbagai hal, mengubah kebiasaan sehari-hari, belajar, bersosialisasi, beribadah, dan lain sebagainya. Salah satu yang terdampak dari adanya covid-19 adalah sektor perekonomian. Ketidakstabilan perekonomian pada masa pandemi covid-19 digambarkan dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menyentuh angka Rp. 16.000 (Mulyani, 2020). Salah satu penyebab dari anjloknya nilai tukar rupiah adalah

penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) yang menggambarkan kondisi ekonomi secara makro. Nilai IHGS terendah selama bulan Maret 2020 hingga awal Juni 2020 mencapai 3.937,632. Nilai IHSG inilah yang menjadi kompas bagi para investor sebelum menanamkan sahamnya di Indonesia (Paranita, *et. al.*, 2017). Nilai IHGS yang melemah ini juga disebabkan oleh pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta.

Penelitian ini membahas mengenai nilai intrinsik PT Kalbe Farma Tbk. Ada 3 nilai yang berhubungan dengan saham menurut Jogiyanto (2003:79) meliputi nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar adalah harga dari saham di pasar modal pada saat tertentu. Sedangkan, nilai intrinsik adalah nilai seharusnya dari suatu saham atau biasa disebut sebagai nilai fundamental. Nilai intrinsik memberikan ukuran terkait nilai dasar suatu saham dan menjadi dasar untuk menentukan apakah saham tersebut dinilai terlalu rendah (*undervalued*), wajar, atau terlalu tinggi (*overvalued*). Hal inilah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dari pengambilan keputusan investasi. Sedangkan menurut Suad Husnan (1998: 288) nilai intrinsik menunjukkan *present value* arus kas yang diterima dari saham tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi lingkungan bisnis PT Kalbe Farma Tbk?
2. Bagaimana kondisi industri perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia?

3. Bagaimana gambaran umum terkait *competitive positioning* PT Kalbe Farma Tbk dibandingkan dengan kompetitornya di sektor industri *healthcare*?
4. Bagaimana gambaran umum terkait risiko pada PT Kalbe Farma Tbk?
5. Bagaimana kondisi keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk?
6. Berapa besaran nilai intrinsik PT Kalbe Farma Tbk?
7. Apakah nilai saham PT Kalbe Farma berada pada kondisi *undervalue*, wajar, atau *overvalue*?, dan
8. Apakah rekomendasi terkait kebijakan investasi pada PT Kalbe Farma Tbk berupa penjualan saham (*sell*), penahanan saham (*hold*), atau pembelian saham (*buy*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan kondisi lingkungan bisnis PT Kalbe Farma Tbk
2. Menjelaskan kondisi industri perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia
3. Menjelaskan gambaran umum terkait *competitive positioning* PT Kalbe Farma Tbk dibandingkan dengan kompetitornya di sektor industri *healthcare*
4. Menjelaskan gambaran umum terkait risiko pada PT Kalbe Farma Tbk
5. Menjelaskan kondisi keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk
6. Mengetahui besaran nilai intrinsik PT Kalbe Farma Tbk

7. Mengetahui apakah nilai saham PT Kalbe Farma berada pada kondisi *undervalue*, wajar, atau *overvalue*
8. Mengetahui apakah rekomendasi terkait kebijakan investasi pada PT Kalbe Farma Tbk berupa penjualan saham (*sell*), penahanan saham (*hold*), atau pembelian saham (*buy*)

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini dibatasi hanya dengan menganalisis perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yang merupakan salah satu perusahaan dalam sektor industri *healthcare*. Penelitian ini berfokus pada penilaian kewajaran nilai intrinsik pada PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan teknik analisis fundamental. Analisis fundamental yang mengacu kepada data data historis yang merupakan data keuangan maupun non keuangan. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018,2019,2020. Dengan 2020 dijadikan tahun dasar dalam melakukan analisis fundamental.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan penulis dan pembaca terkait analisis fundamental dan valuasi harga saham khususnya pada PT Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi secara umum dan ilmu terkait valuasi saham secara khusus.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor terkait keputusan investasi pada PT Kalbe Farma Tbk. Dan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat praktis kepada manajemen PT Kalbe Farma Tbk untuk meningkatkan kinerjanya yang akan berpengaruh terhadap nilai intrinsik saham sehingga lebih banyak diminati oleh para investor.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif guna menganalisis beberapa hal fundamental pada PT Kalbe Farma Tbk sebagai objek penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder utama berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang diunduh melalui *website* resmi PT Kalbe Farma Tbk. Data-data lain yang digunakan dapat berupa jurnal ilmiah maupun pustaka lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menguraikan gambaran umum penelitian pada bagian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi uraian tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan karya tulis. Bab ini terdiri dari beberapa bagian di antara adalah teori tentang efisiensi pasar modal, analisis fundamental, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis. Bagian analisis fundamental terbagi lagi ke dalam beberapa sub bagian yaitu analisis lingkungan bisnis dan strategi, analisis keuangan, analisis risiko, analisis prospektif, dan penilaian saham. Masing-masing bagian akan di jabarkan secara runtut dan saling berkaitan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, metode analisis data, gambaran umum objek penelitian, dan hasil penelitian. Gambaran objek penelitian terbagi dalam sub bagian profil singkat PT Kalbe Farma Tbk, dan deskripsi bisnis. Sedangkan pada bagian hasil penelitian, terbagi dalam sub bagian kondisi lingkungan bisnis PT Kalbe Farma, kondisi industri sektor *healthcare* di Indonesia, kondisi keuangan PT Kalbe Farma, risiko investasi pada PT Kalbe Farma, serta *forecasting and valuation*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir. Penulis akan memberikan kesimpulan terkait pemaparan pada bab-bab sebelumnya. Penulis juga akan memberikan kesimpulan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya.